

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat akuntansi adalah sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada *principal* dan *stakeholder*. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat sosial semakin tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan manusia. Menyadari dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya, perusahaan hendaknya memperhatikan dampak-dampak tersebut dan turut serta menjaga dan peduli terhadap dan turut serta menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar masyarakat sebagai *stakeholder*. Salah satu yang dapat dilakukan adalah mengadakan aktivitas sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang biasa di sebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa *CSR* sangat dipandang perlu, pada aspek Ekonomi, sosial, lingkungan perusahaan dalam menjalankan *CSR* harus memperhitungkan keseimbangan ketiganya, tak boleh ada *trade off* dalam jangka panjang di antara ketiganya, dan ketiganya harus mengalami kemajuan. Dalam Pemangku kepentingan perusahaan dalam menjalankan *CSR* harus memperhatikan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternalnya, dan mencari keseimbangan terbaik bagi pemuasan seluruh kepentingan mereka. Untuk *Voluntari* perusahaan dalam menjalankan *CSR* harus mematuhi seluruh regulasi yang berlaku kemudian berusaha melampauinya sejauh mungkin.

CSR juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan.

Kewajiban pelaksanaan *CSR* yang telah menjadi tanggung jawab perusahaan dari segi ekonomis dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada perusahaan. Perusahaan dapat membentuk citra perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomis perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga mendapatkan kepercayaan dari para investor.

Ketika *CSR* diimplementasikan melalui model alternatif implementasi *CSR* yang berbasis pemanfaatan modal sosial, *CSR* akan lebih bermakna bagi masyarakat baik ekonomi, sosial, maupun budaya, secara berkelanjutan. Dimana banyak perusahaan besar yang telah melakukan berbagai bentuk kegiatan *CSR*, yaitu *community development*, *charity*, atau kegiatan-kegiatan *philanthropy*. Pelaksanaan *CSR* akan lebih bermakna bagi perusahaan karena akan menaikkan nama perusahaan atau *brand image* bagi perusahaan tersebut. Hal inilah yang akan menjadi modal *non-financial* bagi perusahaan dan bagi *stakeholder*-nya yang menjadi nilai bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Di bawah ini adalah data empiris kegiatan program *CSR* PT PLN (Persero) UIP JBT I pada tahun 2016 & 2017.

Tabel 1 Data empiris Kegiatan program *CSR*, Tahun 2016

Program CSR Tahun 2016 

NO	PLTA UPPER CISOKAN PUMPED STORAGE	PLTA JATIGEDE	PLTU INDRAMAYU	PLTGU MUARA TAWAR
1	Peningkatan Jalan Kampung Lebursawah	Penanaman Seribu Pohon Untuk Penghijauan	Poliklinik	Bantuan Perbaikan PrasaranaTempat Ibadah
2	Peningkatan Jalan Kampung Tojong-Cimanggu	Hibah Peralatan Ibadah Masjid	Mobil Siaga / Ambulance	Bantuan Sarana Pendidikan Paud
3	Peningkatan Jalan Kampung Cilengkong	Sosialisasi Hemat Listrik Serta Bahaya Listrik	Rumah Pompa Untuk Saluran Irigras Pertanian	Bantuan Sarana Nelayan
4	Pembuatan Dinding Penahan Tanah dan Drainase	Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Bantuan Jaring Untuk Nelayan	Bantuan Pembangunan Posyandu
5	Perbaikan Lapangan Sepak Bola		Bantuan Hand Tractor Untuk Petani	Bantuan Perbaikan Jalan dan Gapura
6	Pembangunan MCK Masjid Kampung Cihanjavar		Bantuan Sarana Ibadah di Masjid	Bantuan Perbaikan Jembatan Penyebrangan
7	Pembangunan MCK Masjid Kampung Cibolang		Pelatihan Pengelasan	Sosialisasi dan Penanam Mangrove
8	Renovasi Masjid Al-Basariyah Kampung Cicariu		Bantuan Peralatan Sekolah	
9	Pembangunan Sarana Air Bersih Masjid Al-Ummah dan As-Sigiyah		Pelatihan Aparat Desa	
10	Perlengkapan Belajar SD LemburSawah		Membangun Awareness	
11	Budidaya Ikan			
12	Pelayanan Kesehatan Periksa Gratis Kec. Rongga			
13	Pelayanan Kesehatan Periksa Gratis Kec. Cipongkor			

Sumber. PT PLN (Persero) UIP JBT I

Tabel 2 Data empiris Kegiatan program CSR, Tahun 2017

Program CSR Tahun 2017		 PLN		
NO	PROYEK PLTA UPPER CISOKAN PUMPED STORAGE 4X260 MW)	PROYEK PLTA JATIGEDE 2X55 MW	MENUJU MASYARAKAT SEHAT & SEJAHTERA BERSAMA PLN (PLTU INDRAMAYU 2X1000 MW)	MENUJU MASYARAKAT SEHAT & SEJAHTERA BERSAMA PLN (PLTGU NUARA TAWAR ADD ON)
1	Bantuan Kambing Untuk Kelompok Ternak	Pembuatan Lapangan Voli Desa Cipeles	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Pelayanan BPJS Gratis	Bantuan Sembako Untuk 3 kampung Nelayan di 2 Desa
2	Bantuan Kacamata Baca Untuk Sekolah Menengah Atas	Pemberian Tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan	Penanaman Pohon dan Penghijauan	Bantuan Kesehatan Gratis dan BPJS Gratis Untuk 3 Kampung Nelayan di 2 Desa
3	Pembangunan Tempat Wudhu dan Bantuan Sarana Masjid Kp Saninten	Renovasi Masjid Jami' As-Salam Desa Karedok	Bantuan Sarana Ibadah dan Revovasi Tempat Wudhu Masjid	Bantuan Program Air Bersih
4	Renovasi Jalan Kp Cijambu Baru - Cihanjavar	Pelatihan Kuliner Bahan Baku Buah Pisang dan Mangga dan Strategi Pemasaran untuk Pelaku UMKM	Sosialisasi Pengguna dan Bahaya Listrik	Bantuan Pembuatan Lapangan Futsal
5	Renovasi Jalan Kp Pasir Gombong	Pelatihan Keterampilan dala Bidang Service Electronic Rumah Tangga	Pembedayaan Masyarakat untuk Peserta Pelatihan Pengelasan Tahap I	Bantuan Sarana Ibadah di Kampung Nelayan
6	Renovasi Jalan Kp Cimanggu	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Layanan BPJS Gratis	Pelatihan Pengelasan Tahap II	Bantuan Pembangunan Ruang Guru PAUD
7	Bantuan Sarana dan Prasarana Posyandu Kp Cijambu Baru	Social Mapping Potensi Desa	Bantuan Mobil Siaga	Bantuan Pembangunan Fondasi dan Pagar TPU
8	Bantuan 5 Unit Hand Tractor dan 10 Unit Pompa Air Kelompok Tani		Bantuan Peralatan Sarana Pendidikan Perpustakaan, UKS, dan Taman Sekolah di SD dan SMP	Bantuan Perahu Pariwisata
9	Bantuan Sarana untuk 7 Masjid		Pelatihan Pembuatan Makanandari Bahan Baku Mangga dan Bawang Merah	
10	Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Produk oleh-oleh di Kawasan Sekitor PLTA Upper Cisokan		Pemberian Tempat Sampah dan Peralatan Kebersihan	Bantuan Pengecoran Halaman dan Tempat Parkir Kantor Polsek Tarumajaya
11	Social Mapping Potensi Desa		Bantuan Peralatan Posyandu	Bantuan Pengecoran Halaman dan Pembangunan Pagar Kantor Koramil Tarumajaya
12	Pembangunan Tempat Wudhu dan MCK Masjid Nurul Huda Kp Tarik Kolot		Tambahan: Taman Hijau dan Penanaman 1000 Pohon	

Sumber : PT PLN (Persero) UIP JBT I

Pada program CSR di tahun 2016 & 2017 bahwa PT PLN (Persero) UIP JBT I melakukan program CSR berkelanjutan. Kebijakan pemerintah Indonesia mengenai CSR belum secara spesifik diatur dalam pengaturan hukum di Indonesia, secara eskplisit dapat dilihat didalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tujuan dari tanggung jawab sosial atau CSR yang diatur pada Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Akuntabilitas perusahaan dalam penerapan CSR pun menjadi penting agar informasi keuangan terkait kegiatan CSR perusahaan menjadi transparan. Akuntansi pertanggungjawaban sosial merupakan alat yang sangat berguna bagi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosialnya. Seperti yang disebutkan dalam PSAK No. 1 paragraf ke 12 (Revisi 2009) bahwa suatu entitas dapat pula menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah yang terpisah dari laporan keuangan utama. Sehingga kesadaran suatu perusahaan akan pengungkapan tanggung jawab sosialnya menjadi penting, karena dengan demikian

akan menunjukkan sejauh mana perhatian, kepedulian, dan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungannya.

Dalam hal ini perusahaan yang termasuk memiliki kewajiban *CSR* adalah salah satu Perusahaan BUMN yaitu PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Jawa Bagian tengah I yang selanjutnya disebut disingkat dengan PT PLN (Persero) UIP JBT I. Dalam bidang yang terkait, dengan HKP (hukum, komunikasi, pertanahan) untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab tersebut di laporan tahunan.

PT PLN (Persero) UIP JBT I yang merupakan salah satu Unit PT PLN (Persero) yang diberi tugas membangun Pembangkitan antara PLTA Upper Cisokan, PLTA Jatigede, PLTU Indramayu, PLTGU Muara Tawar. Alasan peneliti memilih PT PLN (Persero) UIP JBT I karena banyak bersentuhan dengan masyarakat adalah salah satu Unit PT PLN (Persero) yang telah menerapkan *CSR* sebagai modal sosial untuk keamanan dan kelancaran pembangunan pembangkitan memberikan bantuan *CSR* untuk menarik simpati dan kepercayaan bagi masyarakat sekitar. Program *CSR* yang di lakukan PT. PLN (Persero) UIP JBT I di harapkan meminimalkan kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. Berbagai kegiatan banyak dilakukan oleh PT PLN (Persero) dalam melaksanakan kegiatan *CSR* untuk meningkatkan konsolidasi dan kinerja dan mewujudkan program – program unggulan menuju unit konstruksi terbaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, terdapat fenomena yang berdasarkan pernyataan Yoga Sukmana (Tempo.CO, Jakarta, 2015) yang menyatakan :

“Pemerintah mengancam akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang tidak menjalankan program tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) dengan baik. Dikarenakan, banyak masyarakat disekitar kawasan industri justru hidup miskin”.

Ketertarikan penelitian ini diawali dari adanya kasus yang menunjukan bahwa adanya kendala dan masalah dalam pelaksanaan *CSR* dari mekanisme anggaran *CSR* yang ada yaitu tertundanya pelaksanaan tersebut yang diakibatkan oleh pengajuan anggaran hingga persetujuan anggaran terdapat berbagai kendala. Di bawah ini adanya kendala dan dampak dari masalah pelaksanaan program *CSR* yaitu :

Tabel 3 Kendala dan dampak Pelaksanaan Program CSR PT PLN
(Persero) UIP JBT I pada tahun 2017

Kendala	Dampak
Surat persetujuan program dan anggaran CSR dari PLN Kantor Pusat terlambat terbit	- Waktu pelaksanaan program menjadi berkurang - Hilangnya momentum pelaksanaan program
Timeline program kurang matang	- Realisasi program berjalan tidak sesuai rencana - Pelaksanaan program cenderung dipaksakan - Pengumpulan laporan melewati batas waktu
Keterlambatan melakukan approval A2K (Aplikasi Anggaran Keuangan)	Dana tidak turun dari PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Pengumpulan laporan melewati batas waktu yang telah ditentukan	Realisasi program CSR tidak dapat dinota bukukan pada <i>SAP</i> (<i>System Application and Product</i>) tepat pada waktunya

Sumber: Bidang HKP

Peneliti memilih PT. PLN (Persero) UIP JBT I dengan alasan, karena PT PLN (Persero) UIP JBT I adalah salah satu perusahaan BUMN yang diberi tugas dan wewenang di wilayah kerja PT PLN (Persero) antara lain adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan pembangunan pembangkit dan jaringan tenaga listrik, melakukan pengendalian terhadap biaya, jadwal dan mutu sesuai target kinerja yang ditetapkan oleh Direksi PT. PLN (Persero) dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan memastikan tersediannya analisa dan mitigasi resiko, serta proses bisnis.

Dipilihnya PT. PLN (Persero) sebagai obyek penelitian atas dasar pertimbangan bahwa listrik merupakan infrastruktur yang penting bagi kualitas hidup manusia juga sebagai penunjang berbagai kegiatan perekonomian (Handayati, 2008). Anggraini (2006) dalam kesimpulan penelitiannya juga menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajemen yang besar dan termasuk dalam industri yang memiliki risiko politis yang tinggi (*high-profile*) cenderung mengungkapkan informasi sosial yang lebih banyak dibandingkan perusahaan lain. Hal demikian menunjukkan pengaruh tanggung jawab sosial sangatlah besar terhadap keberlangsungan operasi perusahaan. Melihat luasnya operasi perusahaan yang orientasinya sebagai BUMN, dalam pelaksanaan pertanggungjawaban sosial dengan beberapa program yang telah ditetapkan dan dijalankan, menjadi penting bagi PT. PLN (Persero) menerapkan *CSR Disclosure*

(pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) yang baik. Dan dari kendala dan dampak yang ada pada penelitian ini akan mempengaruhi program-program CSR selanjutnya yang akan di lakukan oleh PT. PLN (Persero) UIP JBT I.

Responsibilitas perusahaan di laporkan pada *Sustainability Report*. *Sustainability Report* sebagai salah satu bentuk laporan tunggal adalah laporan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat di umumkan informasi yang dapat di amati dari pergerakan harga saham, informasi yang dapat di gunakan untuk mengambil keputusan tersebut adalah laba akuntansi.

Penelitian Fang Han & Zhihong Zhang (2008) mengenai laporan akuntansi dan analisis dan masalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility Accounting* (CSR). Penelitian Carol A.Tilt (2009) mengenai tanggungjawab perusahaan akuntansi dan akuntan. Penelitian Abdul Ghofur (2016) menyajikan laporan mengenai tanggung jawab sosial diluar Laporan Keuangan Utama seperti yang disebutkan dalam PSAK No.01 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Penelitian Dwi Nur Rafika (2013) mengenai kasus PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Surabaya tidak sepenuhnya merealisasikan Program Kemitraan, melainkan hanya Program Bina Lingkungan saja. Penelitian Stefanus Christian Naukoko dan Ventje Ilat (2016) mengenai kasus pada PT. Bank Mayapada Internasional bahwa rata-rata laba bersih periode 5 tahun sebelum dan sesudah program CSR dijalankan intensif oleh perusahaan berbeda bahwa program strategi CSR yang di jalankan perusahaan memberikan pengaruh terhadap peningkatan laba bersih pada PT Bank Mayapada Internasional. Penelitian Hevi Susanti (2017) mengetahui bentuk aktivitas-aktivitas sosial yang dilaksanakan PG Tjoekir terhadap lingkungannya dan mengetahui bagaimana laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial PG Tjoekir. La Ode Hasiara (2017) Sejumlah fakta menunjukkan bahwa konflik antara perusahaan dan masyarakat, baik dalam soal hak-hak sumber daya manusia, kesempatan kerja maupun ketimpangan sosial ekonomi misalnya PT Sevron di Balikpapan, PT Badak LNJ di Bontang, PT Kaltim Prima Colt di Sangatta, dan PT Pupuk Kalimantan Timur di Bontang telah menunjukkan, citra yang baik. Penelitian Tumilantouw frety Emma Belda, Hendrik

Manossoh, Sintje Rondonuwu (2017) menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi dan pelaporan di PT. Angkasa Pura I (Persero) telah pada dasarnya telah dilengkapi dengan standar akuntansi keuangan, tetapi perusahaan harus membuat laporan terpisah tentang realisasi kegiatan untuk mempermudah mengevaluasi program yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan terhadap hasil penelitian terdahulu (*gap research*) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I”**.

I.2 Fokus Penelitian

Guna mempertajam penelitian, peneliti menetapkan fokus penelitian. Fokus riset penelitian ini yaitu *CSR sustainability*. Karena pada PT PLN (Persero) UIP JBT I melakukan bentuk program keberlanjutan dari adanya pembangunan Pembangkitan antara PLTA Upper Cisokan, PLTA Jatigede, PLTU Indramayu, PLTGU Muara Tawar. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti sehingga memperoleh gambaran umum yang merupakan tahap permukaan tentang situasi sosial. Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan strategi *CSR* oleh tim perusahaan

Proses perencanaan strategi perusahaan untuk program ini dilakukan oleh tim *CSR* yang telah dibentuk oleh General Manager PT PLN (Persero) UIP JBT I berdasarkan Surat Keputusan No.0034.K/GM.UIPJBTI/2017 Tentang Perubahan Atas Keputusan General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I Nomor: 0024.K/GM.UPJBTI/2017 Tentang Pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility (CSR)* di lingkungan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I. Dalam proses perencanaan program dilakukan observasi langsung kepada pihak tim *CSR* di PT.PLN (Persero) UIP JBT I dengan mengungkap program atau pelaksanaan yang terjadi pada Tahun 2017 atas masalah yang menjadi penyebab tertundanya pelaksanaan *CSR* yang terjadi di PT.PLN (Persero) UIP JBT I.

2. Penyajian dalam laporan

Penyajian dalam laporan mengenai tanggung jawab sosialnya apakah PT.PLN (Persero) UIP JBT I telah menyajikan laporan tanggung jawab sosial di luar laporan yang utama dan untuk mengetahui pada pos mana CSR di akui.

I.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah telah peneliti sampaikan yang di atas, peneliti dapat membangun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program CSR yang di kelola oleh PT.PLN (Persero) UIP JBT I pada tahun 2017?
2. Bagaimana PT.PLN (Persero) UIP JBT I menyajikan laporan mengenai tanggungjawab sosial diluar laporan keuangan utama seperti yang di sebutkan dalam PSAK No.01 di PT.PLN (Persero) UIP JBT I?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dijelaskan di atas, peneliti dapat memberikan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bentuk program CSR yang di lakukan PT.PLN (Persero) UIP JBT I.
2. Untuk menganalisis apakah PT.PLN (Persero) UIP JBT I menyajikan laporan mengenai tanggung jawab sosial di luar Laporan Keuangan Utama seperti yang di sebutkan dalam PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dalam memahami, menganalisa permasalahan yang ada dan wawasan yang baru yang dapat disajikan sebagai informasi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini akan menyimpulkan hubungan antara masyarakat dengan pihak manajemen perusahaan dalam penerapan program *CSR* dari masyarakat yang menerima program *CSR* menjadi lebih makmur dilihat dari sebelum dan sesudahnya pelaksanaan program *CSR* yang dilakukan PT PLN (Persero) UIP JBT I.

2) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini akan mencerminkan pada Pemerintah bisa melihat dengan adanya program *CSR* yang dilakukan PT PLN (Persero) UIP JBT I pada pembangkitan Jawa Bagian Tengah bisa mengurangi beban Pemerintah dari adanya masalah ekonomi di lingkungan program yang di berikan oleh PT PLN (Persero) UIP JBT I.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT PLN (Persero) UIP JBT I dalam mengevaluasi penerapan perlakuan akuntansi dan pelaporan tanggungjawab sosial yang telah ada agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi perusahaan.

